# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

 Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang di pengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis untuk mendukung pelayanan kesehatan.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik yang dikelola pemerintah maupun swasta. Isi Rekam medis bersifat rahasia yang harus dijaga oleh petugas kesehatan dan petugas rekam medis. Oleh karena itu rumah sakit berkewajiban menjaga keamanan dan kerhasiaan isi rekam medis pasien.

 Peranan petugas rekam medis, dokter dan perawat dalam menjaga kerahasiaan rekam medis sesuai dengan standar prosedur operasional yang ditetapkan. Berdasarkan Undang-Undang RI No.29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran Pasal 47 ayat 2 rekam medis harus disimpan dan dijaga kerahasiaanya oleh dokter dan dokter gigi dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

 Untuk menjaga kerahasiaan rekam medis pasien, diperlukan ruang penyimpanan rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut.

 Berdasarkan observasi di RS Setia Mitra pada tanggal 13 Maret 2019 sampai 15 Maret 2019 di ruang penyimpanan rekam medis, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Ada 2 Ruang penyimpanan rekam medis yang terpisah, keadaan ini dapat mengakibatkan sulitnya pengawasan. Ruang penyimpanan rekam medis tidak dikunci sehingga petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan rekam medis. Selain itu ditemukan rekam medis yang rusak seperti robek dan terlipat. Hal ini disebabkan rak penyimpanan sudah melebihi kapasitas, sehingga rekam medis bertumpukan di dalam rak penyimpanan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta.”

## Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui “Bagaimana keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra?”

## Tujuan Penelitian

1. **Tujuan Umum**

 Untuk mengetahui gambaran keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta.

1. **Tujuan Khusus**
2. Mengidentifikasi kebijakan tentang keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis.
3. Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis.

## Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yaitu :

1. **Untuk Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak Rumah Sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pada pelayanan rekam medis khususnya pada bagian keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

1. **Untuk Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman, serta menerapkan ilmu yang di peroleh dalam perkuliahan khususnya tentang keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

1. **Untuk Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tentang keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra.